

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Melihat dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar dan bukan angka, yang mana data diperoleh dari orang dan perilaku yang dapat diamati melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti menganalisa dengan cara metode kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditampilkan. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Handayani, 2020:33).

Jenis data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Karena dalam penelitian ini data yang akan digali bersumber dari pernyataan kata-kata atau gambaran tentang sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan dengan kata-kata atau tulisan. Penelitian

ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor melalui Moleon mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.

Jadi, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang berbasis lapangan dalam kondisi alamiah yang diambil dari kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang-orang yang diamati, dan menyajikan fakta secara sistematis dan keadaan yang sebenarnya

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagaimana yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan

dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusia lah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh karena itu pada waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan di lapangan yaitu di sekolah SMKN 2 kota Bengkulu khususnya kelas XI TP pada pelaksanaan pembelajaran PAI yang dilaksanakan di Masjid.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Lokasi penelitian ini sangat penting dalam kegiatan penelitian, karena dari lokasi tersebut peneliti akan memperoleh berbagai data di lapangan yang dibutuhkan untuk menjawab dari rumusan masalah. Lokasi penelitian ini bertempat di SMKN 2 Kota Bengkulu. lokasi SMKN 2 Kota Bengkulu ini berada di Jl. Batang Hari, Kel. Padang Harapan, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu :

1. Sumber Data Primer (Sumber data Utama)

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Data primer biasanya selalu bersifat

spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti. Menurut Husein, data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti” (Balaka, 2022:10).

Dalam penelitian ini, sumber data informan terdiri dari:

a. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Informan utama dalam penelitian ini adalah Bapak Zulfikar, selaku guru Pendidikan Agama Islam di sekolah SMKN 2 Kota Bengkulu. Beliau memiliki peran penting dalam merancang dan mengimplementasikan penggunaan fasilitas masjid sebagai sarana pembinaan karakter, khususnya dalam menanamkan sikap disiplin kepada siswa kelas XI TP.

b. Siswa Kelas XI TP

Informan pendukung dalam penelitian ini berjumlah 7 orang siswa dari kelas XI TP yang menjadi objek penerapan kegiatan Pembelajaran keagamaan di masjid. Mereka memberikan informasi mengenai pengalaman, persepsi, dan peningkatan sikap disiplin setelah mengikuti kegiatan yang difasilitasi oleh guru PAI di masjid sekolah.

c. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai sumber data primer memberikan informasi strategis mengenai kebijakan sekolah dalam mendukung kegiatan keagamaan, penyediaan dan pemanfaatan fasilitas masjid, serta pengamatannya terhadap perubahan perilaku siswa, termasuk kedisiplinan, setelah kegiatan PAI terintegrasi dengan penggunaan masjid. Sumber data juga diperoleh dari kepala sekolah SMKN 2 yaitu Yose Desman.

d. Wakil Kurikulum

Wakil kurikulum yaitu Ibu Marliza memberikan data primer terkait bagaimana kurikulum PAI dirancang dan diimplementasikan, serta sejauh mana kegiatan di masjid dijadikan bagian dari pembelajaran karakter atau penguatan pendidikan agama. Ia juga dapat menjelaskan aspek evaluasi dan penilaian terhadap perubahan sikap siswa dari perspektif kurikulum.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan dari pihak lain atau dari lembaga lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang

dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Lengkong, et al., 2017:8).

Data sekunder diperoleh sesuai dengan permasalahan yang diangkat dari penelitian. Data sekunder meliputi, profil sekolah, selebihnya adalah tambahan dokumen lainnya. Dalam penelitian skripsi yang membahas Implikasi Penggunaan Fasilitas Masjid oleh Guru PAI untuk Peningkatan Sikap Disiplin Siswa Kelas XI TP, beberapa jenis data sekunder yang digunakan untuk mendukung penelitian ini yaitu profil sekolah, dan dokumentasi Kegiatan Keagamaan di Masjid, seperti shalat berjamaah, kulturem, atau kegiatan lain yang melibatkan siswa. Dokumentasi dari kegiatan keagamaan yang telah dilakukan di masjid, yang dapat menunjukkan bagaimana fasilitas masjid digunakan dalam pembelajaran dan pengembangan sikap disiplin siswa.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data lapangan yang disesuaikan dengan masalah yang akan diteliti maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi (pengamatan) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu, dan keadaan tertentu. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang berkaitan yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.

Adler & Adler menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia (Hasanah, 2017:26).

Observasi ini bertujuan untuk:

- a. Mengamati sejauh mana fasilitas masjid dimanfaatkan dalam kegiatan keagamaan.
- b. Melihat keterlibatan guru PAI dalam membina siswa melalui kegiatan tersebut.
- c. Menilai sikap dan perilaku disiplin siswa selama mengikuti kegiatan masjid, seperti ketepatan waktu, ketertiban, dan tanggung jawab.

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat berbagai peristiwa yang berkaitan dengan pemanfaatan Masjid dalam pembelajaran PAI di SMKN 2 Kota Bengkulu. Jadi disini peneliti mengikuti dan mengamati pembelajaran PAI yang dilaksanakan di Masjid secara langsung, sehingga peneliti dapat mengetahui keadaan di lapangan untuk mendapatkan data secara valid.

2. Wawancara

Pelaksanaan teknik wawancara berarti melakukan interaksi percakapan atau komunikasi antara pewawancara dan terwawancara dengan bermaksud untuk menghimpun informasi yang diperoleh dari wawancara atau interview. Dalam penelitian ini digunakan wawancara semi-terstruktur, yaitu peneliti menggunakan pedoman wawancara namun tetap terbuka terhadap pengembangan pertanyaan selama proses berlangsung. Jenis ini cocok untuk menggali data yang mendalam namun tetap terarah sesuai fokus penelitian.

Dalam skripsi ini, wawancara bertujuan untuk menggali informasi yang tidak bisa diperoleh hanya melalui observasi atau dokumentasi, seperti:

- a. Persepsi guru PAI terhadap penggunaan masjid sebagai media pembinaan disiplin.
- b. Pengalaman siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masjid.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut dapat diperoleh dari informan yang bersangkutan tentang pemanfaatan Masjid dalam pembelajaran PAI di SMKN 2 Kota Bengkulu. Informan yang dipilih peneliti untuk memperoleh data wawancara tersebut yaitu, para siswa kelas XI TP yang telah melaksanakan pembelajaran PAI di Masjid kemudian guru PAI yang mengajar pembelajaran PAI di Masjid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dimana data-data tersebut relevan dengan penelitian. Dalam teknik dokumentasi ini untuk menggali data umum mengenai sejarah tentang sekolah SMKN 2 Kota Bengkulu, visi, misi, sarana dan prasarana, serta data guru maupun siswa yang ada di SMKN 2 Kota Bengkulu, selain itu juga ada dokumen dalam bentuk gambar/foto yang di ambil peneliti pada saat peneliti melakukan pengamatan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran PAI di Masjid SMKN 2 Kota Bengkulu.

Beberapa hal yang bisa didokumentasikan meliputi:

- 1) Dokumentasi Fasilitas Masjid: Foto atau video yang menunjukkan kondisi masjid, termasuk fasilitas

yang digunakan dalam pembelajaran PAI, seperti ruangan.

- 2) Kegiatan Pembelajaran: Dokumentasi kegiatan pembelajaran PAI di masjid, misalnya foto siswa dan guru saat proses belajar mengajar berlangsung.
- 3) Kegiatan Ibadah: Foto atau video aktivitas ibadah yang melibatkan siswa, seperti shalat berjamaah atau kegiatan keagamaan lainnya di masjid.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan penelitian adalah menggunakan komponen analisis data antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa

sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting (Huberman and Miles, 1992:10).

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan ke dalam bentuk yang lebih sistematis agar dapat ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang difokuskan pada dua aspek utama: (1) bentuk penggunaan fasilitas masjid oleh guru PAI dalam kegiatan pembelajaran dan keagamaan, dan (2) implikasinya terhadap sikap disiplin siswa.

Dengan demikian data yang telah direduksi mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini nanti, data yang telah diperoleh oleh peneliti berkaitan dengan implikasi penggunaan fasilitas masjid untuk peningkatan sikap disiplin siswa dalam pembelajaran PAI di Masjid SMKN 2 Kota Bengkulu ini akan diolah sehingga akan mudah disajikan.

2. Data Display (Menyajikan data)

Setelah nanti data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu peneliti akan mendisplay data. Display data digunakan untuk melihat gambaran

tertentu dari sebuah tujuan ataupun bagian-bagian kecil dari tujuan tersebut. Dalam tahap ini peneliti berusaha mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan gagasan/pengkodean dari setiap sub pokok permasalahan. Dalam penyajian data tersebut dapat dilakukan dalam bentuk table. Melalui penyajian data tersebut, maka data (Kesimpulan Sementara) terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah difahami (Sutriani and Octaviani, 2019:6–7).

a. Penggunaan Fasilitas Masjid oleh Guru PAI

No	Jenis Kegiatan	Frekuensi Pelaksanaan	Peran Guru PAI
1	Sholat Dhuha Berjamaah	Setiap pagi	Membimbing, dan mengarahkan
2	Praktek Pembelajaran	Jam Pelajaran	Membimbing, dan memfasilitasi
3	Sholat Dzuhur Berjamaah	Setiap hari	Mengkoordinasikan siswa, dan memberi contoh
4	Kultum	Jum'at pagi	Memberi arahan, dan membina keberanian siswa
5	Kajian/ceramah agama	Setiap bulan	Narasumber dan pengarah kegiatan

b. Implikasi Kegiatan Masjid Terhadap Peningkatan Sikap Disiplin Siswa

No	Indikator Disiplin	Perubahan yang terjadi	Sumber Data
1	Ketepatan Waktu	Siswa datang lebih pagi untuk shalat dhuha	Observasi dan Wawancara
2	Kepatuhan terhadap aturan	Siswa lebih tertib mengikuti kegiatan	Observasi dan Dokumentasi
3	Tanggung jawab	Siswa aktif menyiapkan dan menjalankan kultum	Wawancara dan Dokumentasi
4	Konsistensi Perilaku	Siswa terbiasa mengikuti ibadah secara rutin	Observasi dan wawancara

Dari hasil penyajian data di atas, tampak bahwa kegiatan keagamaan yang dipusatkan di masjid sekolah berjalan secara rutin dan terarah. Peran guru PAI sangat dominan dalam memastikan kegiatan berjalan efektif. Hal ini menciptakan lingkungan religius yang mendukung penguatan sikap disiplin siswa, terutama dalam hal waktu, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan. Kegiatan seperti shalat berjamaah dan kultum juga menjadi sarana latihan mental dan karakter, di mana siswa diajak untuk tampil aktif dan bertanggung jawab terhadap jadwal dan peran masing-masing.

Kaitannya dalam hal ini, setelah mereduksi data selanjutnya peneliti menjabarkan data penelitian secara naratif. Dalam deskripsi ini, data dipaparkan secara sistematis dan logis. Yang berguna untuk memperkuat paparan atau deskripsi, dan mengemukakan beberapa teori pendidikan yang relevan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep - konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan objektif. Jadi, disini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian yang telah yang berkaitan dengan implikasi penggunaan fasilitas masjid untuk peningkatan sikap disiplin siswa dalam pembelajaran PAI di Masjid SMKN 2 Kota Bengkulu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Kredibilitas

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Uji Kredibilitas (credibility) merupakan uji kepercayaan terhadap data. hasil penelitian. uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan yang sedang diteliti.

Adapun data yang dimaksud dalam uji keabsahan data ini adalah data dari pembahasan mengenai Implikasi Penggunaan Fasilitas Masjid Oleh Guru PAI Untuk Peningkatan Sikap Disiplin siswa kelas XI TP SMKN 2 Kota Bengkulu.

Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji kredibilitas dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan data dari berbagai narasumber, yaitu guru PAI, dan siswa kelas XI TP, Hasil wawancara yang diperoleh

menunjukkan adanya kesesuaian informasi terkait penggunaan fasilitas masjid sebagai sarana pembinaan kedisiplinan. Guru PAI menyatakan bahwa kegiatan keagamaan di masjid, seperti shalat dhuha, zhuhur dan kultum, berdampak positif terhadap perubahan perilaku siswa. Hal ini juga diungkapkan oleh siswa yang mengaku menjadi lebih sadar waktu dan tanggung jawab setelah mengikuti kegiatan tersebut secara rutin.

b. Kecukupan Referensial (Referential Adequacy)

Data pendukung seperti foto kegiatan belajar di masjid, dan dokumentasi program keagamaan digunakan untuk menguatkan hasil penelitian. Semua dokumen tersebut menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan rutin dilakukan dan melibatkan guru PAI secara aktif.

c. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan secara terus-menerus selama kurang lebih satu bulan untuk melihat konsistensi perilaku siswa dalam kegiatan masjid dan dampaknya terhadap sikap disiplin, seperti datang tepat waktu, mengikuti aturan, dan menjaga kebersihan.

2. Uji Transferabilitas

Untuk menerapkan uji transferabilitas didalam penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan

uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.

Dalam konteks SMKN 2 Kota Bengkulu, masjid tidak hanya dimanfaatkan sebagai tempat ibadah rutin, tetapi juga sebagai pusat kegiatan keagamaan dan pembinaan karakter siswa. Guru PAI memegang peran penting dalam merancang dan melaksanakan program-program yang melibatkan siswa secara aktif, seperti salat berjamaah, tadarus, kultum, dan kajian keislaman yang dilakukan secara berkala. Program ini terbukti mendorong peningkatan kedisiplinan siswa, khususnya dalam hal ketepatan waktu, kerapian, dan tanggung jawab.

3. Uji Dependabilitas

Pada penelitian ini nantinya akan melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini nanti peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian kualitatif secara umum sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti membuat proposal untuk diajukan sebagai syarat pembuat skripsi.
 - b. Memilih lokasi penelitian, disini peneliti memilih lokasi SMKN 2 Kota Bengkulu sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian dan pemerolehan data tentang judul skripsi pemanfaatan Masjid dalam pembelajaran PAI.
 - c. Mengurus perizinan, setelah peneliti menentukan lokasi penelitian kemudian peneliti mengurus surat perizinan ke Fakultas Tarbiyah kemudian mengirimkan surat perizinan tersebut ke SMKN 2 Kota Bengkulu.
 - d. melihat keadaan, pada tahap ini peneliti datang ke lokasi penelitian untuk melihat keadaan dan mengenal lingkungan yang ada di SMKN 2 Kota Bengkulu.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan, pada tahap ini peneliti memilih informan yang tepat dan digali informasinya untuk dijadikan narasumber yang bersangkutan dengan pembelajaran PAI di SMKN 2 Kota Bengkulu.

f. Menyiapkan instrumen penelitian, peneliti pada tahap ini harus mempersiapkan segala hal yang digunakan untuk melakukan penelitian, seperti alat tulis dan media elektronik yang bisa digunakan untuk membantu memperoleh informasi.

2. Tahap Pekerja Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Pada tahap ini peneliti perlu mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun secara mental, selain itu peneliti juga harus berusaha akrab dengan subjek penelitian.

b. Memasuki lapangan. Pada saat peneliti memasuki lapangan, peneliti harus mengakrabkan hubungan subjek dan berperan serta mengamati kegiatan berlangsung dengan teliti, sehingga peneliti dapat dengan mudah mendapatkan data yang dibutuhkan.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti berperan langsung dalam kegiatan untuk mengumpulkan data yang diinginkan. Dalam pengumpulan data ini, alat yang dibawa peneliti seperti alat tulis dan media elektronik sangatlah membantu peneliti untuk memperoleh data yang valid.